

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan secara keseluruhan terhadap kemampuan *computational thinking* siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada materi barisan dan deret, dapat disimpulkan bahwa:

##### 5.1.1 Kemampuan *Computational Thinking* siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kontekstual

1. Meskipun sebagian tidak lengkap, siswa yang mengalami kesulitan tetap mampu untuk melakukan tahapan dekomposisi yaitu menuliskan kembali informasi penting yang terdapat pada soal untuk mendapatkan jawaban yang benar.
2. Tahapan pengenalan pola menjadi tahap yang paling sulit bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kontekstual jika dilihat dari hasil jawaban siswa. Tahapan pengenalan pola bertujuan untuk mengubah informasi yang sudah dituliskan pada tahapan dekomposisi kedalam bentuk matematika untuk mempermudah proses pencarian jawaban yang benar. Berdasarkan hasil jawaban siswa ditemukan informasi bahwa dari 4 subjek hanya 1 saja yang mampu melakukan tahapan pengenalan pola pada semua soal. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa 3 subjek mengalami kesulitan dalam tahapan pengenalan pola. Informasi yang ditemukan pada saat wawancara siswa masih merasa kesulitan dalam mengubah cerita kedalam bentuk matematika.
3. Tahapan abstraksi merupakan tahapan untuk menghilangkan informasi yang tidak diperlukan dalam proses penyelesaian soal. Diperoleh informasi bahwa satu subjek tidak mampu melakukan tahapan abstraksi pada semua soal, satu subjek tidak mampu melakukan abstraksi pada tiga soal dan dua subjek lainnya mampu melakukan tahapan abstraksi pada tiga soal.
4. Tahapan berpikir algoritma merupakan tahapan untuk mencari hasil akhir dari sebuah jawaban. Pada tahapan berpikir algoritma terdapat satu subjek yang

tidak mampu melakukan tahapan dengan baik, satu subjek yang hanya mampu melakukan tahapan hanya pada satu soal dan dua subjek yang mampu melakukan tahapan pada tiga soal. Jawaban benar bukanlah suatu acuan bahwa subjek mampu melakukan tahapan dengan benar tetapi prosesnya yang menjadi penentu subjek mampu atau tidak. Meskipun sama-sama mampu melakukan tahapan pada tiga soal, kedua subjek melakukan tahapan yang berbeda. Satu subjek mampu menyelesaikan tahapan sesuai dengan rumus barisan dan deret sedangkan satu subjek lainnya menyelesaikan tahapan tanpa menggunakan rumus barisan dan deret.

### **5.1.2 Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual**

Kesulitan yang dialami oleh subjek faktor-faktornya yaitu kesulitan bahasa atau linguistik, kesulitan prasyarat, kesulitan terapan, lupa konsep, persepsi buruk terhadap matematika, kesulitan konsentrasi, tidak memiliki minat, tidak memiliki semangat, tidak belajar dahulu sebelum masuk kelas dan tidak berusaha lebih keras. Subjek yang mengalami kesulitan terbanyak juga memiliki kemampuan *computational thinking* yang lebih rendah dibanding subjek lainnya. Sedangkan subjek yang mengalami kesulitan paling sedikit memiliki kemampuan *computational thinking* yang lebih baik dibanding subjek lainnya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa berdasarkan indikator *computational thinking* masih rendah terutama pada tahapan pengenalan pola. Hal tersebut disebabkan karena ketidakmampuan siswa untuk mengubah informasi pada masalah kontekstual kedalam bentuk matematika. Aspek prasyarat yang tidak terpenuhi menyebabkan siswa sulit dalam menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Hal ini juga mengandung implikasi kedepannya para guru lebih meningkatkan cara mengajar agar kesulitan yang serupa tidak terjadi lagi.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Meningkatkan kualitas pembelajaran serta memahami kesulitan yang dialami oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kontekstual

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat lebih memperbanyak pembahasan mengenai masalah kontekstual. Berdasarkan pemaparan pada bagian temuan didapatkan informasi bahwa yang menjadi kesulitan siswa berdasarkan tahapan berpikir komputasi adalah tahapan pengenalan pola yaitu mengubah informasi kedalam bentuk matematika. Guru dapat menekankan bagian mengubah informasi kedalam bentuk matematika agar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan pola siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan computational thinking siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.
3. Bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan computational thinking dengan melakukan latihan secara mandiri, seperti mengerjakan soal tidak rutin atau soal masalah kontekstual yang lebih bervariasi guna untuk meningkatkan kemampuan computational thinking.